

Pengaruh Kompetensi, Penggunaan Teknologi Digital, Transformasi Eksternal Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Jakarta Pusat

¹Maria Felisia Ahi¹, ²Laili Suryati, ³Dr, Lely Indriati, ⁴Mahzumi, ⁵Maryati Rahayu

^{1,2,3,4,5}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta

E-mail: ¹1Maria.2114190026@upi-yai.ac.id, ²2laily.suryati@upi-yai.ac.id, ³lely.indriaty@upi-yai.ac.id, ⁴Mahzumi@upi-yai.ac.id, ⁵maryati.rahayu@upi-yai.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi, penggunaan teknologi digital, dan transformasi eksternal audit terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Jakarta Pusat. Jenis penelitian yang digunakan Dengan metode kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada para auditor yang bekerja di beberapa Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Pusat dengan menggunakan aplikasi Software *Smart Partial Least Square* (PLS) 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dengan nilai *p-value* sebesar $0,521 > 0,05$. Sebaliknya, penggunaan teknologi digital dan transformasi eksternal audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dengan nilai *p-value* sebesar, $0,000 < 0,05$. Hal ini menegaskan pentingnya pemanfaatan teknologi dan inovasi eksternal dalam mendukung peningkatan kualitas audit di era digital.

Kata kunci : Kompetensi, Teknologi Digital, Transformasi Eksternal Audit, Kualitas Audit, Kantor Akuntan Publik.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of competency, digital technology use, and external audit transformation on audit quality at a Public Accounting Firm (KAP) in Central Jakarta. The study employed a quantitative method, distributing questionnaires to auditors working at several Public Accounting Firms in Central Jakarta using the *Smart Partial Least Square* (PLS) 3.0 software application. The results indicate that auditor competency does not significantly impact audit quality, with a *p-value* of $0.521 > 0.05$. Conversely, the use of digital technology and external audit transformation significantly impact audit quality, with a *p-value* of $0.000 < 0.05$. This underscores the importance of utilizing technology and external innovation in supporting audit quality improvement in the digital era.

Keyword : Competence, Digital Technology, External Transformation Audit, Audit Quality, Public Accounting Firm.

1. PENDAHULUAN

Fenomena kecurangan (fraud) masih menjadi ancaman serius bagi perusahaan karena dapat menurunkan keandalan laporan keuangan dan kepercayaan publik (Natalis Christian et al., 2024). Laporan keuangan sebagai sumber informasi utama bagi pemangku kepentingan sering kali dijadikan dasar penilaian kinerja perusahaan, namun praktik manipulasi data masih ditemukan (Imtikhani & Sukirman, 2021). Oleh karena itu, peran auditor menjadi krusial dalam memastikan kualitas audit agar opini yang dihasilkan dapat dipercaya.

Kompetensi auditor. Auditor yang memiliki pengetahuan, keterampilan analitis, dan integritas tinggi diyakini mampu meningkatkan kualitas audit. Penelitian Asmara (2016), Hanifah & Suraida (2018), serta Setiawan & Kusumo (2019) menyatakan kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Septayanti et al. (2021) dan Umiyati (2024) yang menyatakan kompetensi tidak berpengaruh signifikan. Inkonsistensi ini menunjukkan adanya gap penelitian.

Selain kompetensi, teknologi digital turut berperan penting. Digitalisasi, big data, dan artificial intelligence (AI) mampu meningkatkan akurasi audit, mempercepat deteksi fraud, dan menyederhanakan proses (Brown-Liburd et al., 2015; Montes & Goertzel, 2019). Penelitian Alya Fadilla (2025) dan Elsa Natali (2025) menegaskan bahwa teknologi digital dan e-audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Transformasi eksternal audit juga menjadi faktor penentu. Auditor eksternal dituntut untuk adaptif terhadap perkembangan regulasi, independen, serta profesional dalam menjalankan tugasnya. Penelitian Farah Ismiati (2025), Alya Fadilla (2025), dan Muhammad Deary (2025) menunjukkan bahwa transformasi

eksternal audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Berdasarkan fenomena tersebut, masih terdapat perbedaan hasil penelitian khususnya terkait pengaruh kompetensi auditor. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh kompetensi, penggunaan teknologi digital, dan transformasi eksternal audit terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Pusat.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Teori Agency

Audit berkualitas sangat penting untuk menjaga kredibilitas laporan keuangan. Berdasarkan Teori Keagenan (Jensen & Meckling, 1976), auditor eksternal berperan mengurangi asimetri informasi antara pemilik dan manajemen melalui audit yang independen dan objektif (Fitriany et al., 2015).

2.2 Teori Kompetensi

(Spencer & Spencer, 1993) menjelaskan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman menentukan kinerja auditor. Penelitian Hanifah & Suraida (2018) serta Setiawan & Kusumo (2019) menunjukkan bahwa kompetensi auditor meningkatkan kualitas audit.

2.3 Technology Acceptance Model

(Davis, 1989) menekankan penerimaan teknologi ditentukan oleh manfaat (usefulness) dan kemudahan penggunaan (ease of use). Dalam audit, teknologi digital, big data, dan AI terbukti meningkatkan efektivitas audit (Alya Fadilla, 2025; Elsa Natali, 2025).

2.4 Teori Institusional

(DiMaggio & Powell, 1983) menjelaskan organisasi cenderung beradaptasi dengan tekanan eksternal, regulasi, dan standar internasional. Penelitian Farah Ismiati (2025) dan

Muhammad Deary (2025) membuktikan bahwa transformasi eksternal audit mendukung peningkatan kualitas audit.

2.5 Kompetensi

karakteristik dasar yang memengaruhi kinerja seseorang dalam pekerjaannya (Spencer & Spencer, 1993). Dalam konteks audit, kompetensi mencakup pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sikap profesional yang dimiliki auditor untuk menghasilkan audit berkualitas. Penelitian Hanifah & Suraida (2018) serta Setiawan & Kusumo (2019) membuktikan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

2.6 Teknologi Digital

Dalam Audit Teknologi digital mencakup pemanfaatan sistem elektronik, big data, dan kecerdasan buatan (AI) dalam proses audit untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akurasi (Brown-Liburd et al., 2015). Menurut Davis

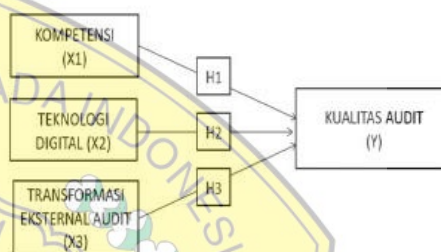
(1989) dalam Technology Acceptance Model, penerimaan auditor terhadap teknologi dipengaruhi manfaat dan kemudahan penggunaannya. Penelitian Alya Fadilla (2025) dan Elsa Natali (2025) menunjukkan bahwa penerapan e-audit dan teknologi berbasis AI meningkatkan kualitas audit.

2.7 Transformasi Eksternal Audit

Transformasi eksternal audit adalah perubahan yang dilakukan auditor eksternal untuk menyesuaikan diri dengan regulasi, standar internasional, serta tuntutan transparansi publik (DiMaggio & Powell, 1983). Auditor dituntut lebih independen, profesional, dan adaptif agar opini audit dapat dipercaya. Penelitian Farah Ismiati (2025) dan Muhammad Deary (2025) menyatakan bahwa transformasi eksternal audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

2.8 Kualitas Audit

Kualitas audit diartikan sebagai probabilitas auditor menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan (DeAngelo, 1981). Kualitas audit mencerminkan tingkat independensi, kompetensi, dan ketelitian auditor dalam menjalankan tugasnya. Penelitian Lestari et al. (2021) serta Budianto (2025) menegaskan bahwa kualitas audit dipengaruhi kompetensi, penggunaan teknologi, dan faktor eksternal auditor.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Penulis (2025)

H1: Terdapat Pengaruh Positif yang signifikan antara Kompetensi terhadap Kualitas Audit

H2: Terdapat Pengaruh Positif yang signifikan antara Penggunaan Teknologi Digital terhadap Kualitas Audit

H3: Terdapat pengaruh Positif yang signifikan antara Transformasi Eksternal Audit terhadap Kualitas Audit

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada Auditor yang bekerja di beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Pusat. Sampel ditentukan dengan Teknik **Purposive Sampling** dilakukan untuk memilih 90

Responden, yang semuanya memiliki pengalaman kerja 2 Tahun.

Operasionalisasi Variabel:

1. Kualitas Audit (Y):

Diukur berdasarkan kemampuan auditor dalam mendeteksi dan melaporkan pelanggaran dengan independent, beretika dan kompeten sesuai standar professional.

2. Kompetensi (X1):

Diukur berdasarkan kemampuan auditor dalam pengetahuan, keterampilan dan pengalaman

3. Teknologi Digital (X2):

Diukur berdasarkan Penggunaan perangkat lunak, sistem informasi dan analytic untuk meningkatkan efektivitas.

4. Transformasi Eksternal Audit (X3):

Diukur berdasarkan peran, perubahan, dan kontribusi auditor eksternal dalam keputusan strategis melalui independent, rekomendasi dan teknologi.

Kuesioner Skala Likert lima point di pakai untuk mengumpulkan data, dan analisis regresi linier berganda dilaksanakan dengan menggunakan software SmartPLS 3.0.

4. RANCANGAN ANALISIS

Penelitian ini memanfaatkan *Partial Least Square* (PLS) sebagai model analisis data. PLS dapat diartikan sebagai suatu model untuk pengukuran yang dapat memperlihatkan variabel laten serta model outer, Selain itu PLS dapat digunakan pada setiap jenis skala data (nominal, ordinal, interval, rasio) serta syarat asumsi yang lebih fleksibel

(Ghozali, 2015). Berikut adalah rancangan analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

1. Analisis Model Pengukuran (Outer Model)
2. Analisis Model Struktural (Inner Model)
3. Uji Hipotesis

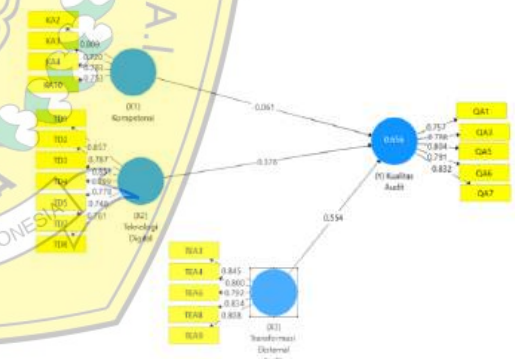
5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

1. Uji Validitas Data

Validitas Konvergen

Validitas Konvergen adalah suatu pengujian untuk mengetahui sejauh mana indikator-indikator dalam satu variabel laten saling berkorelasi dan benar-benar mengukur konstruk yang sama.



Gambar 2. Outer mode

Sumber: Data diolah, penulis, 2025

Dilihat dari gambar 1 menunjukkan bahwa pengujian PLS-SEM pada Algoritmha di atas menunjukkan bahwa masih ada beberapa indikator dari masing-masing variabel Kompetensi yang mencakup KA1, KA5, KA7, KA10 Teknologi Digital atau TD6, TD9, TD10 Transformasi Eksternal Audit atau TEA1, TEA10 dan Kualitas Audit QA4, QA9 yang memiliki nilai dibawah 0,6 sehingga beberapa indikator mengeliminasi dari indikator tertentu, Sehingga hanya

indikator yang memiliki nilai valid yang tersisa.

a. Diskriminan Validitas dengan Cross Loading

Tabel 2 Cross Loading

	(X1)	(X2)	(X3)	(Y)
KA10	0.753	0.491	0.574	0.399
KA2	0.809	0.604	0.452	0.531
KA3	0.720	0.434	0.495	0.355
KA4	0.783	0.683	0.494	0.448
QA1	0.554	0.685	0.619	0.757
QA3	0.397	0.497	0.667	0.788
QA5	0.408	0.484	0.655	0.804
QA6	0.542	0.588	0.490	0.791
QA7	0.379	0.535	0.597	0.832
TD1	0.615	0.857	0.468	0.631
TD2	0.620	0.787	0.591	0.580
TD3	0.679	0.851	0.469	0.513
TD4	0.559	0.799	0.646	0.610
TD5	0.621	0.778	0.506	0.568
TD7	0.461	0.746	0.452	0.497
TD8	0.515	0.761	0.600	0.506
TEA3	0.586	0.546	0.845	0.624
TEA4	0.549	0.577	0.800	0.545
TEA6	0.389	0.531	0.792	0.642
TEA8	0.586	0.530	0.834	0.656
TEA9	0.538	0.553	0.808	0.651

Sumber: Data yang diolah, penulis 2025

Berdasarkan Tabel 2, semua variabel laten memiliki nilai > 0.70 dengan masing-masing indikator variabel yaitu Kompetensi sebanyak 4 Indikator, Kualitas Audit sebanyak 5 indikator, Teknologi Digital sebanyak 8 Indikator, Transformasi Eksternal audit sebanyak 5 Indikator. Maka dapat disimpulkan bahwa analisis dari *Cross Loading* tidak bermasalah dan validitas diskriminan yang baik.

b. Validitas Diskriminan dengan HTMT

Tabel 3. HTMT

	(X1)	(X2)	(X3)	(Y)
Kompetensi				
Teknologi Digital	0.862			
Transformasi Eksternal Audit	0.801	0.753		
Kualitas Audit	0.695	0.793	0.878	

Sumber: Data diolah, penulis 2025

Berdasarkan hasil tabel 3 menunjukkan bahwa dari hasil penelitian Henseler *et al*, (2025) menyarankan nilai ambang 0,90 jika model jalur mencakup konstruk yang secara konseptual sangat mirip. Dapat disimpulkan bahwa nilai HTMT di bawah 0,90 menunjukkan validitas yang baik.

c. Validitas Diskriminan dengan Fornell Larcker

Tabel 4 Fornell Larcker

	(X1)	(X2)	(X3)	(Y)
Kompetensi	0.767			
Teknologi Digital	0.731	0.798		
Transformasi Eksternal Audit	0.648	0.669	0.816	
Kualitas Audit	0.574	0.704	0.767	0.795

Sumber: Data yang diolah, penulis 2025

Validitas diskriminan dalam metode ini menggunakan pedoman Fornell-Larcker (Fornell dan Larcker, 1981) yang menyatakan bahwa nilai akar kuadrat dari AVE sebuah konstruk harus melebihi nilai korelasinya dengan konstruk-construct lain. Berdasarkan hasil pengujian Fornell-Larcker, seluruh variabel penelitian telah memenuhi kriteria validitas diskriminan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai akar kuadrat AVE setiap variabel (Teknologi Digital = 0,798 Transformasi Eksternal Audit = 0,816; Kualitas Audit = 0,795) yang lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi antar variabel lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa masing-masing konstruk dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kriteria untuk validitas diskriminan telah terpenuhi

2. **Konstruk Reliabilitas dan Validitas Menggunakan Cronbach's Alpha dan Ave**

Tabel 5 Validitas dan Reliabilitas Konstruk

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Kompetensi	0.769	0.784	0.851	0.588
Teknologi Digital	0.904	0.908	0.924	0.637
Transformasi Eksternal Audit	0.875	0.876	0.909	0.666
Kualitas Audit	0.854	0.855	0.895	0.632

Sumber: Data yang diolah, penulis 2025

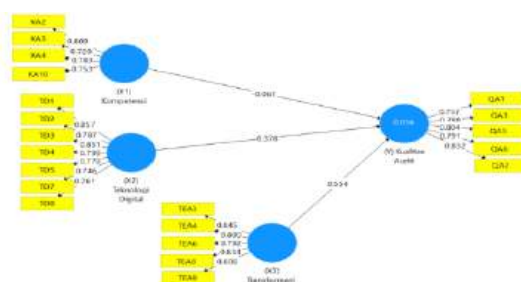
Uji Validitas yang dipakai guna melakukan pengukuran kelayakan tiap-tiap butir pertanyaan atau pernyataan dalam sebuah kuesioner untuk mendefinisikan sebuah variabel (Penerapan et al., 2021). Metode yang sering dipakai adalah Cronbach's alpha (Dewi 2018) dan composite reability memiliki nilai lebih dari 0,7.

Berdasarkan tabel 4.18 dapat dilihat nilai rata-rata varians yang diekstrak (AVE) untuk variabel Kompetensi tercatat $0,588 > 0,5$ sehingga dinyatakan valid. Nilai rata-rata AVE untuk variabel Teknologi Digital mencapai $0,637 > 0,5$ sehingga dapat valid. Nilai rata-rata AVE Transformasi Eksternal Audit adalah $0,666 > 0,5$ sehingga dinyatakan valid. Selanjutnya, nilai rata-rata AVE untuk variabel Y kualitas Audit adalah $0,632 > 0,5$, sehingga dapat dinyatakan valid.

Analisis Model Struktural (Inner Model)

Untuk mengevaluasi model struktural, atau inner model, nilai R-Square (R^2), Effect Size (f^2), VIF (Variance Inflation Factor), Uji Koefisien Determinasi menggunakan SRMR, dan signifikansi digunakan.

Gambar 2. Inner Model



Sumber: Data yang diolah, penulis, 2025

Evaluasi Model Struktural

1. Uji Koefisien Determinasi dengan R-Square

Tabel 6. R-Square

	R Square	Adjusted R Square
Kualitas Audit	0.656	0.644

Sumber: Data yang diolah, penulis, 2025

Berdasarkan tabel menunjukkan koefisien determinasi nilai R^2 sebesar 0,656 sehingga dapat disimpulkan jika variabel Y menunjukkan bahwa nilai r-square pada variabel kualitas audit adalah kuat.

2. Uji Koefisien Determinasi dengan F-Square

Tabel 7. F-Square

	(X1)	(X2)	(X3)	(Y)
Kompetensi				0.005
Teknologi Digital				0.166
Transformasi Eksternal Audit				0.444
Kualitas Audit				

Sumber: Data yang diolah, penulis, 2025

Maka berdasarkan tabel nilai f-square di atas dapat diketahui bahwa:

- Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit berkategori rendah dengan nilai f-square sebesar 0,005 artinya variabel kompetensi berpengaruh kecil terhadap kualitas audit ($< 0,005$).
- Pengaruh Teknologi Digital terhadap kualitas Audit berkategori moderat dengan nilai f-square sebesar 0,166 artinya variabel Teknologi Digital berpengaruh sedang terhadap kualitas Audit ($> 0,005$).
- Pengaruh Transformasi Eksternal Audit terhadap kualitas Audit berkategori moderat dengan nilai f-square sebesar 0,444. Artinya variabel Transformasi Eksternal Audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit ($> 0,005$).

3. Uji Multikolinearitas dengan VIF

Pemeriksaan multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Hasil menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai $VIF < 3$, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas dan model dinyatakan stabil serta akurat dalam mengestimasi parameter (Ghozali, 2016; Permatasari, 2023).

Tabel 8. Collinearity Statistik (VIF)

Nilai Outer VIF	VIF
KA10	1.505
KA2	1.508
KA3	1.467
KA4	1.531
QA1	1.702
QA3	1.804
QA5	2.174
QA6	1.988
QA7	2.200
TD1	3.075
TD2	2.215
TD3	3.129
TD4	2.161
TD5	2.005
TD7	1.928
TD8	1.926
TEA3	2.401
TEA4	2.276
TEA6	1.878
TEA8	2.329
TEA9	2.171

Sumber: Data yang diolah, penulis, 2025

4. Uji Koefisien Determinasi menggunakan SRMR

Standardized Root Mean Square Residual (SRMR) digunakan sebagai ukuran goodness of fit. Nilai SRMR $< 0,08$ menunjukkan model yang baik, sedangkan $0,08-0,10$ masih dapat diterima (Yamin, 2021). Hasil analisis menunjukkan nilai SRMR sebesar 0,068, sehingga model penelitian ini dinyatakan layak digunakan.

Tabel 9. SRMR

SRMR	Model Saturated	Model Estimasi
	0.088	0.088

Sumber: Data yang diolah, penulis, 2025

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai SRMR adalah 0,088. Ini berarti model SRMR ini dianggap valid atau bias diterima karena sudah memenuhi syarat yaitu $< 1,0$.

Uji Hipotesis

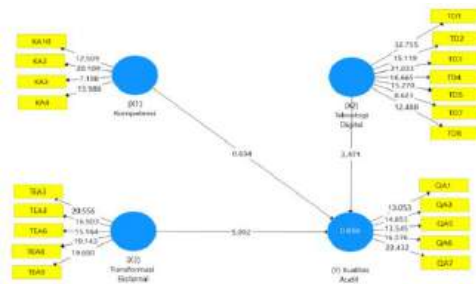
1. Path Coefficients dengan Bootstrapping

Uji hipotesis dilakukan dengan Teknik bootstrapping. Data yang digunakan untuk bootstrapping adalah data yang sudah dilakukan tahapan measurement. Uji hipotesis termasuk ke dalam Structural Model dan menunjukkan hubungan yang telah dihipotesiskan dengan praktik simulasi. Uji bootstrapping ini juga bertujuan untuk mengetahui arah hubungan dan signifikansi hubungan setiap variabel latennya. Uji hipotesis dilakukan dengan melakukan perbandingan t-statistic atau t-hitungan yang sudah ditentukan. T-hitung yang dihasilkan dalam uji bootstrapping harus lebih besar dari t-tabel one tail yaitu 1.65 untuk standar eror sebanyak 5% atau p value di bawah 0.05 (Hair et al. 2017:320)

Tabel 10. Path Coefficients Bootstrapping

Variabel	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Kompetensi -> Kualitas Audit	-0.061	-0.054	0.096	0.639	0.281
Teknologi Digital -> Kualitas Audit	0.378	0.370	0.109	3.471	0.000
Transformasi Eksternal Audit -> Kualitas Audit	0.554	0.561	0.110	5.030	0.000

Sumber: Data yang diolah, penulis, 2025



Gambar 3. Model Bootstrapping
Sumber: Data yang diolah, penulis, 2025

Berdasarkan Tabel 10. Uji hipotesis menunjukkan bahwa:

- Struktur pada Variabel Kompetensi menunjukkan nilai negatif pada sampel asli (O) sebesar -0,061. Ini berarti hubungan antara variabel kompetensi dan kualitas audit bersifat negatif.
- Struktur pada Variabel Teknologi Digital menunjukkan nilai positif pada sampel asli (O) sebesar 0,378. Ini berarti hubungan antara variabel Teknologi Digital dan kualitas audit bersifat positif.
- Struktur pada Variabel Transformasi Eksternal Audit menunjukkan nilai positif pada sampel asli (O) sebesar 0,554. Ini berarti hubungan antara variabel Transformasi Eksternal Audit dan kualitas audit bersifat positif.

2. Direct Effect – Pengujian Hipotesis

Tabel 11. Direct Effect

Variabel	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Kompetensi -> Kualitas Audit	0.639	0.261
Teknologi Digital ->Kualitas Audit	3.471	0.000
Transformasi _Eksternal Audit _ -> Kualitas Audit	5.030	0.000

Sumber: Data yang diolah, penulis, 2025

Uji Hipotesis 1

Ho1: Tidak ada pengaruh kompetensi terhadap Kualitas Audit

Ha1: Ada pengaruh kompetensi terhadap Kualitas Audit Berdasarkan tabel 11 ditunjukkan bahwa nilai t-statistik kompetensi sebesar 0,639 > 1,96 dan nilai p-value sebesar 0,261 > 0,05 Maka dapat disimpulkan bahwa H_O1 ditolak dan H_a1 di tolak. Artinya variabel kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas Audit.

Uji Hipotesis 2

Ho2 : Tidak ada pengaruh Teknologi Digital terhadap Kualitas Audit

Ha2 : Ada pengaruh Teknologi Digital terhadap Kualitas Audit Berdasarkan tabel 11 ditunjukkan bahwa nilai t-statistik Teknologi Digital sebesar 3,471 > 1,96 dan nilai p-value sebesar 0,000 < 0,05Maka dapat disimpulkan bahwa H_O2 ditolak dan H_a2 di terima. Artinya variabel Teknologi Digital berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas Audit.

Uji Hipotesis 3

Ho3: Tidak ada pengaruh Transformasi Teknologi Digital terhadap Kualitas Audit

Ha3: Ada pengaruh Transformasi Eksternal Audit terhadap Kualitas Audit Berdasarkan tabel 11 ditunjukkan bahwa nilai t-statistik Transformasi Eksternal Audit sebesar 5,030 > 1,96 dan nilai p-value sebesar 0,000 < 0,05 Maka dapat disimpulkan bahwa H_O3 ditolak dan H_a3 di terima. Artinya variabel Transformasi Eksternal Audit berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas Audit.

3. Uji Kebaikan dan Kecocokan Gof (Goodness Of Fit)

Tabel 12. Communalities (AVE)

Variabel	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Kompetensi	0.588
Teknologi Digital	0.638
Transformasi Eksternal Audit	0.668
Kualitas Audit	0.633

Sumber: Data yang diolah, penulis, 2025

$$\begin{aligned} \text{Gof} &= \sqrt{(\text{Com} + R^2)} \\ &= \sqrt{(0,632 \times 0,656)} \\ &= 0,643 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan Gof di atas diperoleh nilai 0,643 sehingga dapat disimpulkan bahwa model memiliki Gof yang besar dan semakin besar nilai Gof maka semakin sesuai dalam menggambarkan sampel penelitian.

6. KESIMPULAN

Dari pengolahan data dalam uji-uji yang digunakan dalam penelitian, dengan bantuan program SmartPLS 3.0, yang dapat disimpulkan dari hal tersebut yaitu:

1) Kompetensi Auditor:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (p-value $0,521 > 0,05$). Artinya, meskipun auditor memiliki kompetensi, hal tersebut belum secara langsung meningkatkan kualitas audit. Hal ini bisa disebabkan karena faktor lain seperti pengalaman, independensi, dan prosedur audit yang lebih dominan dalam menentukan kualitas hasil audit independensi, dan prosedur audit yang lebih dominan dalam menentukan kualitas hasil audit.

2) Penggunaan Teknologi Digital:

Penggunaan teknologi digital berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (p-value $0,000 < 0,05$).

Temuan ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi, seperti software audit dan sistem digital, mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta akurasi proses audit sehingga mendorong terciptanya kualitas audit yang lebih baik.

3) Transformasi Eksternal Audit:

Transformasi eksternal audit juga berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (p-value $0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa adaptasi auditor terhadap perubahan lingkungan eksternal, regulasi, serta inovasi praktik audit menjadi faktor penting dalam menjaga relevansi dan kualitas audit di era digital.

7. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada dosen pembimbing Ibu Laili Suryati, SE., M, AK yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penyusunan penelitian ini.

Penulis juga menyampaikan penghargaan kepada para dosen penguji yang telah memberikan masukan berharga demi penyempurnaan penelitian ini.

Selain itu, penulis berterima kasih kepada rekan-rekan di Kantor Akuntan Publik (KAP), teman-teman sejawat, serta keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan semangat, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dan dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S., Heriningsih, S., & Marita, M. (2022). Analisis Korelasi Otomatisasi Proses Audit Terhadap Kualitas Audit. *Equity*, 25(1), 77–88.
<https://doi.org/10.34209/equ.v25i1.4226>
- Budianto, A. (2025). *Bagaimana Teknologi Informasi Memoderasi Pengaruh Kompetensi Auditor dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit*. 9, 313–325.
- Danu Erliawan, A. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Disiplin Kerja Pada Pemerintah Kabupaten Jombang. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(8), 1331–1342.
<https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i8.170>
- Fitriandini, N., Raguwan, Syifa, A., Alfazizi, M. I., & Mardiana, L. R. (2025). Pengaruh Era Digital Pada Profesi Auditor. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 92–96.
<https://doi.org/10.55049/jeb.v17i1.400>
- Hanifah, N., & Suraida, I. (2018). *PENGARUH KOMPETENSI DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Pada Inspektorat Kota Bandung)*. 6(1), 15–27.
<http://repository.unpas.ac.id/40020/>
- Maghfiroh, V. A., Lestari, D. A., & Suprianik. (2024). Peran Analisis Eksternal Auditor dalam Pengambilan Keputusan Strategis di Perusahaan. *Juni*, 2, 662–667.
- Muslim, M., Nurwanah, A., Sari, R., & Arsyad, M. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Etika Auditor Kualitas Audit. *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 8(2), 100–112.
<https://doi.org/10.31102/equilibriu.m.8.2.100-112>
- Ghozali, I. (2019). Structural equation modeling: Metode alternatif dengan partial least square (PLS) menggunakan SmartPLS 3.0. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Natalis Christian, Arlina, Julie Tryany, & Vera Laurence Liang. (2024). Analisis Motivasi Fraud dengan Pendekatan Teori Fraud. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 16(1), 77–95.
<https://doi.org/10.37151/jsma.v16i1.173>
- Yamin, S. (2021). Panduan analisis SmartPLS untuk penelitian. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Ismiati, F. (2025). Pengaruh independensi, etika profesi dan kompetensi terhadap kualitas audit (Studi survei pada Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta Barat). *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 14(2), 101–113.